

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis semiotika milik Charles Sanders Peirce pada tokoh Nyai Ontosoroh dalam film Bumi Manusia menemukan representasi kesetaraan gender dalam beberapa aspek. Aspek-aspek kesetaraan gender tokoh Nyai Ontosoroh yang ditemukan dalam film ini meliputi aspek kesetaraan gender dalam bidang pendidikan, kesetaraan gender dalam bidang ekonomi, kesetaraan gender dalam keluarga, dan kesetaraan gender dalam bidang hukum. Tokoh Nyai Ontosoroh dalam film Bumi Manusia disini juga mematahkan *stereotype* yang ada di masyarakat, bahwa perempuan merupakan makhluk yang lemah dan tidak dapat diandalkan. Perempuan dalam film ini digambarkan sebagai pribadi yang cerdas, kuat, dan tidak mudah putus asa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat objek penelitian yang berkaitan dengan fenomena sosial. Paradigma kritis digunakan dalam penelitian ini untuk membantu peneliti menemukan peristiwa dalam film yang sesuai dengan realitas sosial di masyarakat. Analisis semiotika milik Charles Sanders Peirce digunakan untuk membantu melakukan penelitian ini karena dalam model analisis ini terdapat tiga unsur, diantaranya adalah *representment* (tanda), objek, dan interpretan. Unsur-unsur tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya sehingga memudahkan peneliti untuk menemukan makna yang ada dalam film.

5.2 Saran

a) Saran Akademis

Penelitian ini hanya berfokus kepada representasi analisis semiotika, terutama kesetaraan gender. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya membahas tentang representasi ketidaksetaraan gender yang ada pada film Bumi Manusia dengan menggunakan Teori Semiotika milik Charles Sanders Peirce, sehingga dapat menemukan data yang lebih banyak dan beragam.

b) Saran Praktis

Saran untuk industri film kedepannya diharapkan lebih banyak memproduksi tentang film yang bertemakan perempuan dan kesetaraan gender, sehingga tidak memihak dalam satu gender saja dan pandangan masyarakat terhadap perempuan menjadi baik.